

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling memiliki tujuan yang dapat mengembangkan potensi dan kompetensi hidup siswa yang efektif serta dapat memfasilitasi mereka secara sistematis.

Kemudian bimbingan dan konseling juga dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan, dengan maksud dan tujuan agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri, terutama dalam pengambilan keputusan karier untuk kedepannya, karena pada dasarnya pekerjaan bisa dimulai dengan pengetahuan tentang dirinya, potensi diri, kepribadian, dan pola pola tingkah laku tertentu dalam suatu pekerjaan atau kegiatan.

Dalam melaksanakan pembinaan dapat berperan membantu guru pembinaan untuk lebih memahami dirinya dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, norma budaya dan agama). Salah satu tanggung jawab tutor adalah membantu siswa melalui persiapan pengalaman terstruktur secara individu dan kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan dan secara efektif beradaptasi dengan tahapan dan tugas perkembangan.

Untuk membantu siswa berkembang, matang dan mandiri, diperlukan layanan efektif yang memungkinkan siswa mudah memahami dirinya sesuai dengan proses perkembangannya. Namun saat ini tutor harus memosisikan dirinya sebagai sahabat dan memperlakukan siswa sebagai orang yang bermartabat. Layanan bimbingan belajar yang diberikannya harus menarik, menarik perhatian siswa, dan mencegah siswa mudah

bosan. Alternatif layanan bimbingan yang menggembirakan adalah dengan menggunakan teknik permainan yang mudah dimengerti dan familiar oleh siswa.

Dalam pemilihan karier diperlukan persiapan yang matang. Terutama pada peserta didik SLTA, pada umumnya mereka memilih SMK supaya kedepannya mendapatkan pekerjaan yang layak, Namun, ada juga sebagian orang yang tertarik untuk melanjutkan studi ke universitas atau memulai bisnis. Dengan perencanaan dan antisipasi yang baik, kesulitan dalam jalur karir dapat dihindari, dan mencapai kesuksesan serta kelancaran dalam merencanakan studi atau pilihan karir selanjutnya merupakan sesuatu yang memiliki potensi kesuksesan yang besar.

Bimbingan kelompok juga dapat digunakan untuk memberikan layanan bidang karier untuk perencanaan masa depan. Bimbingan kelompok adalah lingkungan yang mendukung di mana anggota dapat meningkatkan penerimaan diri mereka sendiri dan orang lain. Lingkungan ini memungkinkan mereka untuk berbagi ide, perasaan, dukungan, alternatif pemecahan masalah, mengambil keputusan yang tepat, berlatih perilaku baru, dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat sendiri. Menggunakan media yang efektif dan menyenangkan bagi siswa adalah salah satu cara agar bimbingan kelompok mendapatkan hasil terbaik.

Karier sendiri dapat diartikan sebagai hal penting bagi manusia, Proses seumur hidup yang terjadi pada individu dalam memilih pekerjaan dan seterusnya, mulai dari tahap pertumbuhan hingga pensiun. BK Media juga berfungsi sebagai wadah pendukung konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dan bermanfaat sebagai sarana pemberian informasi bimbingan dan konseling, yang diharapkan dapat merangsang kesadaran siswa dan mengarahkan emosi, gerak psikomotoriknya sendiri dan kepentingan.

Media sangat penting untuk keberhasilan layanan bimbingan dan konseling karena membuat prosesnya lebih menarik dan menyenangkan. Membantu memperjelas pesan yang ingin disampaikan dalam bimbingan dan konseling adalah komponen penting lainnya dari penggunaan media. Tidak diragukan lagi, media sangat dibutuhkan dan bermanfaat untuk pembelajaran bimbingan. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam bidang karier adalah ular tangga.

Permainan ular tangga juga mampu membantu guru atau konselor dalam memberikan layanan terutama pada layanan karier, pada peserta didik yang ragu-ragu, bingung, kurang yakin, maka dengan menggunakan media ular tangga ini dapat menambah pemahaman baru, dan pengembangan baru, supaya para siswa dapat memantapkan jenjang karier kedepannya.

Karena latar belakang ini, penulis tertarik dengan masalah di atas dan memutuskan untuk menyelidiki masalah dengan judul **“Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMP”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media ular tangga dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMP?
2. Bagaimana keefektifan media ular tangga dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMP?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengembangan media ular tangga dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMP
2. Untuk mengetahui keefektifan media ular tangga dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMP

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Media ular tangga dibuat berdasarkan analisis kebutuhan akan adanya media yang menarik perhatian siswa.

1. Media yang dihasilkan melalui proses pengembangan ialah media pembelajaran permainan yang terdiri dari materi serta pertanyaan yang disediakan saat melewati kotak di papan permainan dan siswa nantinya akan menjawab pertanyaan yang bertujuan untuk menciptakan keaktifan siswa.
2. Permainan ular tangga disajikan agar siswa dengan mudah mencerna pembelajaran terutama pada materi perencanaan karier siswa, tanpa menimbulkan rasa bosan dan jenuh dalam belajar.
3. Media ular tangga ini dibuat dengan ukuran 30 x 30 berbentuk persegi, dengan komposisi kotak berwarna cerah, didalamnya ada 60 kotak yang berisikan angka 1 – 60, dengan selingan pertanyaan didalamnya dan kotak *challenge* yakni seperti bentuk *ice breaking* siswa dengan berisikan pertanyaan atau tantangan, serta dilengkapi dengan dadu pion dan kartu pertanyaan mengenai karier.
4. Ada beberapa kartu yang berisikan tentang pertanyaan dasar mengenai karier dan perencanaan karier serta kartu tantangan yang ada di kotak *challenge*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang layanan bimbingan dan konseling. Mereka juga berharap penelitian selanjutnya akan menjadi dasar untuk penelitian tentang cara mengembangkan media permainan ular tangga yang efektif untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMP.

2. Manfaat Praktis

hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu :

a. Bagi Peneliti

Ada kemungkinan untuk memberikan peneliti pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang masalah bimbingan dan konseling serta sarana dan pendekatan yang efektif dan efisien untuk bimbingan dan konseling.

a. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangan dan membantu mereka menemukan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, pembelajaran, dan karir. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru BK untuk memberikan bimbingan yang berpartisipasi dan menumbuhkan minat belajar dan kemandirian siswa dengan membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

b. Pihak Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan dasar referensi untuk mengembangkan pengetahuan karier siswa melalui media ular tangga.

F. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media perencanaan karier ini adalah :

Media ular tangga dapat membantu siswa lebih terlibat dalam sesi bimbingan karier. Siswa tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi mereka juga terlibat dalam proses belajar.

Visualisasi perencanaan karier dengan memvisualisasikan langkah-langkah dalam ular tangga dalam lingkup perencanaan karier, setiap anak tangga mampu memberikan tahapan dan capaian siswa dalam capaian karier mereka, dan dapat memberikan dorongan yang positif.

Media ular tangga juga bisa memberikan fasilitas siswa dan guru dalam berkolaborasi dan berdiskusi mengenai pilihan karier.

G. Definisi Operasional

Setelah mengetahui variable dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan definisi operasional variable sebagai berikut :

Perencanaan karier yakni proses yang perlu dilalui dalam mencapai tujuan dan impian yang diimpikan, serta memerlukan tahapan dan aspek, prestasi dari latar belakang pendidikan yang sesuai.

Bimbingan kelompok sangat berupaya dalam membimbing siswa untuk bisa mengembangkan bakat melalui sharing antar siswa, dapat saling membantu dalam bertukar pendapat dan informasi mengenai perencanaan karier dan impian kedepannya.

Media menjadi salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan layanan bimbingan dan konseling, supaya penyampaian pembelajaran bisa lebih menarik perhatian siswa dan antusias siswa, serta dapat memberikan kemudahan siswa dalam menentukan perencanaan karier dengan menggunakan media ular tangga karier.

H. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Produk media ular tangga ini dikhususkan untuk siswa menengah atas yang kesulitan atau kurang memahami materi mengenai perencanaan karier.

I. Keterbatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta didik tidak mengetahui atau memahami potensi karirnya.
2. Siswa tidak mempunyai kemampuan merencanakan karirnya.
3. Siswa tidak mampu membuat keputusan tentang pilihan kariernya.
4. Siswa tidak memiliki akses ke informasi yang membantu perencanaan kariernya.

